



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* DALAM MEMBANGUN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI MADRSAH TSANAWUYAH MATLA'UL HUDA**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NADHIROTUL ULFA**

**NPM 21601011236**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2020**



**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *COOPERATIVE  
LEARNING* DALAM MEMBANGUN EFEKTIVITAS  
PEMBELAJARAN DI MADRSAH TSANAWUYAH  
MATLA'UL HUDA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)**

Oleh:

**NADIROTUL ULFA**

**NPM 21601011236**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2020**

## ABSTRAK

Ulfa Nadhirotul. 2020. *Implementasi Pembelajaran Cooperative learning Dalam Membangun Efektivitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Matla'ul Huda*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Azhar Haq, M.PdI. Pembimbing 2: Yorita Febry Lismanda, S.Pd M.Pd

**Kata Kunci:** Model *Cooperative Learning*, Efektivitas Pembelajaran.

Pendidikan agama islam menjadi karakteristik kurikulum yang ada di madrasah. Madrasah tsanawiyah memiliki mata pelajaran yang lebih rinci yaitu: Fiqih, Akidah Akhlak, Al-qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan adanya mata pelajaran agama yang beragam guru dituntut untuk membangun suasana kelas yang efektif, agar peserta didik merasa senang dan nyaman, sehingga peserta didik dapat menyerap materi dengan baik. Dalam hal ini pemilihan model pembelajaran adalah salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran di kelas. Hal tersebut yang melatar belakangi guru fiqih Mts Matla'ul Huda menggunakan model pembelajaran *cooperative learning*, karna guru merasa terbantu untuk mengkondisikan kelas dengan menerapkan model pembelajaran tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* dalam membangun efektivitas pembelajaran di kelas 7B dan untuk mendeskripsikan evaluasi penerapan model pembelajaran *cooperative learning* dalam membangun efektivitas pembelajaran di kelas 7B Mts Matla'ul Huda

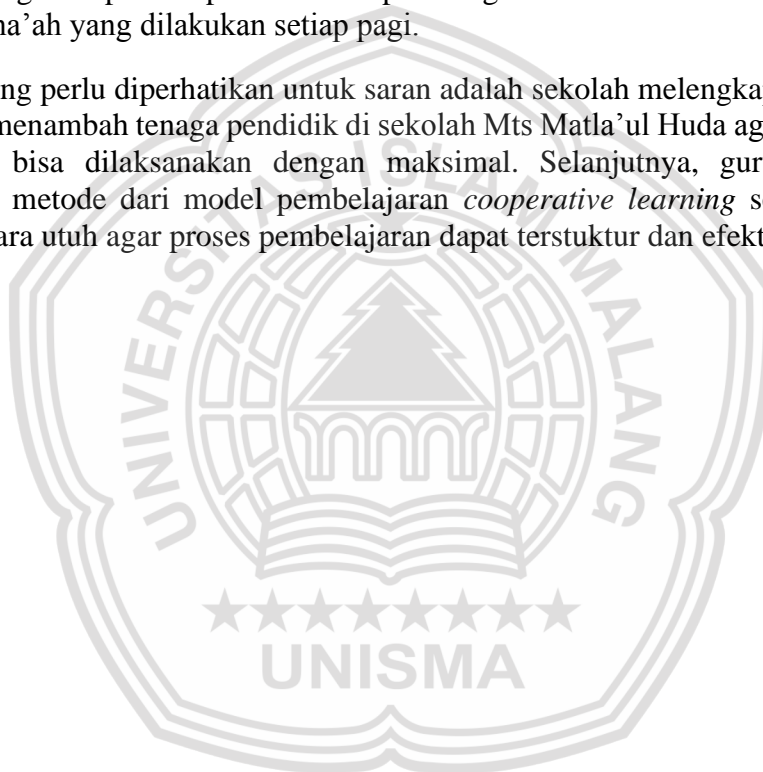
Penelitian ini dilaksanakan di Mts Matla'ul Huda dalam mata pelajaran fiqih. Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif serta menggunakan pendekatan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi data. Kemudian teknik pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, ada tiga macam uji kredibilitas yang digunakan yaitu perpanjangan kehadiran, triangulasi, dan diskusi teman sejawat.

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati kegiatan inti yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran. Guru cenderung membagi kelompok peserta didik ketika pembelajaran. Di mulai dengan tanya jawab, penjelasan mengenai materi ajar, menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, memberikan pertanyaan berupa permasalahan, kemudian membagi kelompok diskusi. Setelah mendapatkan jawaban dari diskusi, peserta didik diminta untuk mempresentasikan di depan bersama dengan kelompoknya. Dalam bab lain guru mengawali pembelajaran dengan cara yang sama yang membedakan adalah langkah pembentukan kelompok dan tugas yang di berikan dan ditutup dengan evaluasi pembelajaran dengan cara tanya jawab dan dilanjutkan dengan perumusan kesimpulan materi yang telah di pelajari bersama peserta didik. Guru juga mengevaluasi praktik siswa dalam kegiatan pembiasaan ubudiyah di sekolah yang

dilakukan rutin setiap pagi. Dalam evaluasi praktik siswa guru mengevaluasi kedisiplinan dan prosedur sholat dan wudhu.

Simpulan dari penelitian ini adalah beberapa metode dari model pembelajaran *cooperative learning* telah diterapkan guru yaitu *Outside-Inside Circle* dan *The Power of Two*. Dalam kegiatan inti guru menggunakan metode belajar kelompok yang menjadi karakteristik model pembelajaran *cooperative learning*. Hanya saja, ada perbedaan antara kegiatan inti pembelajaran guru dengan metode *Outside-Inside-Circle* dan *The Power of Two*. Evaluasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* dilakukan rutin setiap akhir pembelajaran. Guru mengevaluasi kedisiplinan, prosedur sholat dan wudhu pada kegiatan praktik peserta didik pada kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah yang dilakukan setiap pagi.

Hal yang perlu diperhatikan untuk saran adalah sekolah melengkapi sarana prasaran dan menambah tenaga pendidik di sekolah Mts Matla'ul Huda agar proses pembelajaran bisa dilaksanakan dengan maksimal. Selanjutnya, guru dalam menggunakan metode dari model pembelajaran *cooperative learning* sebaiknya dilakukan secara utuh agar proses pembelajaran dapat terstruktur dan efektif



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan agama Islam menjadi karakteristik kurikulum yang ada di madrasah. Pendidikan agama Islam yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) berbeda dengan pendidikan agama Islam yang ada di Madrasah Tsanawiyah. Pendidikan agama Islam yang ada di madrasah tsanawiyah lebih rinci sebagaimana tertulis dalam Permenag no.2 tahun 2008 mata pelajaran pendidikan agama islam terbagi menjadi beberapa mata pelajaran seperti Fiqih, Akidah Akhlak, Al-qur'an Hadits, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Dengan adanya mata pelajaran keagamaan yang beragam maka perlu adanya kelas yang nyaman dan menyenangkan agar peserta didik lebih semangat dan mudah menyerap pelajaran yang di sampaikan. Terlebih dalam mata pelajaran Fiqih yang sulit di pahami jika hanya di jelaskan dengan teori tanpa adanya praktik secara langsung. Terkait dengan permasalahan tersebut tidak menutup kemungkinan guru memiliki trik dan teknik tersendiri dalam menyampaikan materi. Dengan demikian guru sebagai fasilitator dalam kelas dituntut untuk memiliki pemahaman yang luas mengenai model dan metode pembelajaran untuk mengaktifkan siswa dalam kelas sehingga kelas menjadi efektif.

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan peserta didik sebagaimana diketahui bahwa guru merupakan *key person* dalam kelas. Guru yang memimpin dan meberi arahan dalam proses pembelajaran. Dibandingkan

dengan personel sekolah lainnya guru yang sering berhubungan dengan peserta didik. Bagi peserta didik guru bukan hanya pemegang otoritas akademis tapi juga sebagai panutan dan cenderung dijadikan sebagai tokoh identifikasi diri, didukung oleh pandangan masyarakat mengenai guru sebagai sosok orang yang “*digugu dan ditiru*” (dituruti dan ditiru).

Dalam usahanya seorang guru mempelajari materi ajar secara menyeluruh kemudian memilih model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar, mempersiapkan sarana yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan relevan dengan bahan ajar serta mempertimbangkan faktor situasional. Usaha tersebut tidak lain agar kelas menjadi kondusif dan aktif. Meski demikian banyak hal-hal yang dialami guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Ada kalanya berjalan lancar dan ada kalanya terhambat oleh berbagai permasalahan. Maka dari itu pemilihan model pembelajaran menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran. Karna pada pelaksanaannya menyampaikan materi ajar dibutuhkan cara-cara tertentu guna mempermudah memahami peserta didik.

Madrasah Tsanawiyah (MTS) Matla’ul Huda adalah madrasah yang terletak di kecamatan Poncokusumo desa Argosuko Kabupaten Malang. Mts Matla’ul Huda adalah satu-satunya sekolah menengah sederajat di desa tersebut, meski demikian Madrasah ini tidak kalah bersaing dengan madrasah dan sekolah di desa lain karna Mts Matla’ul Huda telah memiliki akreditasi B.

Madrasah tsanawiyah Matla’ul Huda memiliki harapan dan tujuan untuk melahirkan lulusan yang berkualitas. Maka penggunaan model dan metode

pembelajaran yang tepat adalah salah satu upaya guru dalam mewujudkannya. Seperti yang telah dilakukan guru pada mata pelajaran fiqih, untuk memudahkan peserta didiknya memahami materi, model pembelajaran yang digunakan oleh ibu Mutmainnah selaku guru mata pelajaran fiqih adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif menurut Nurhadi merupakan model pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh (saling tenggang rasa) untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permasalahan dalam (Thobroni, 2013:296).

Menurut Ibu Mutmainnah model pembelajaran kelompok atau kooperatif mampu membantu beliau dalam mengkondisikan peserta didik ketika proses pembelajaran. Ibu Mutmainnah menyampaikan bahwa ketika proses pembelajaran peserta didik sering membuat kegaduhan seperti, beberapa murid keluar dari tempat duduk beralih ke tempat teman di samping maupun di belakangnya kemudian mengobrol ada juga yang menjaili teman hingga terjadi kejar-kejaran dalam kelas.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat dan pengelolaan kelas yang baik akan mempengaruhi efektifitas dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang di harapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang akan dicapai (Slameto 2003: 74). Agar pembelajaran bisa efektif guru harus memiliki kemampuan melihat situasi dan kondisi peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari

kemampuan mengelola pembelajaran seperti memilih model pembelajaran yang tepat.

Penelitian ini perlu dilakukan karena pada penelitian ini peneliti berusaha mengungkap kasus yang terjadi di Mts Matla'ul Huda pada pembelajaran fiqih untuk memahami pentingnya memilih dan mempertimbangkan model pembelajaran yang akan digunakan, selain itu agar sekolah dapat melakukan evaluasi agar tujuan belajar dapat tercapai. Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh (Suprijono 2014: 5) tujuan belajar yang eksplisit dicapai dengan *instructional effects* berbentuk kemampuan dan keterampilan. Sementara tujuan belajar yang menyertainya berupa kemampuan berpikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Learning* dalam Membangun Efektivitas pembelajaran di kelas (Studi kasus di Mts Matla'ul Huda Poncokusumo Malang).

## B. FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian berdasarkan konteks penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *cooperative learning* dalam membangun efektivitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Matla'ul Huda?



2. Bagaimana proses pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran *cooperative learning* dalam membangun efektivitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Matla'ul Huda?
3. Bagaimana efektifitas pembelajaran dengan meimplementasikan pembelajaran *cooperative learning* di Madrasah Tsanawiyah Matla'ul Huda?

### C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran *cooperative learning* dalam membangun efektivitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Matla'ul Huda?
2. Mengetahui proses pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran *cooperative learning* dalam membangun efektivitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Matla'ul Huda?
3. Mengetahui efektifitas pembelajaran dengan meimplementasikan pembelajaran *cooperative learning* di Madrasah Tsanawiyah Matla'ul Huda?

### D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam dunia pendidikan di sekolah. Pengembangan tersebut berkaitan dengan pentingnya memilih dan mempertimbangkan model

pembelajaran yang akan di terapkan dalam proses pembelajaran guna membangun efektivitas pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan menjadikan pembelajaran yang bermakna
- b. Bagi guru, dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan jalan alternatif untuk guru agar dapat meningkatkan kualitasnya dalam mengajar, membimbing, mendidik, serta memilih model pembelajaran yang tepat untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan berbobot.
- c. Bagi sekolah, dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan bahan masukan dalam memperbaiki serta mengembangkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqih. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menyediakan fasilitas belajar yang lebih baik.
- d. Bagi peneliti, dengan dilaksanakan penelitian ini akan membantu peneliti dalam menyelesaikan susunan skripsi sebagai persyaratan kelulusan kuliah.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk membahas beberapa permasalahan dalam penelitian ini perlu penegasan beberapa kata kunci yang pengertian dan pembahasannya perlu dijelaskan:

1. Implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai tujuan kegiatan Nurdin Usman (2002: 70)
2. Model pembelajaran *cooperative learning* adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk yang lebih di pimpin dan di arahkan oleh guru (Suprijono 2014: 54). Sedangkan menurut Nurhadi model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh (saling tenggang rasa), dalam (Thobroni, 2013:296).
3. Dari kedua pendapat tersebut dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *cooperative learning* adalah proses pembelajaran yang dipimpin dan diarahkan oleh guru dan berlangsung dengan kerja kelompok serta dilakukan secara sadar dan sengaja membangun interaksi yang saling tenggang rasa.
  - a) Efektivitas pembelajaran Menurut Prof. H. Udin Syaefudin Sa'ud, Ph.D, (Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Bandung) pembelajaran yang efektif apabila peserta didik dapat menyerap materi pembelajaran dan mempraktekannya sehingga memperoleh kompetensi dan keterampilan yang terbaik. Pembelajaran yang efektif dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang di harapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang akan dicapai (Slameto 2003: 74)

Dari kedua pendapat tersenut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk menyerap materi pembelajaran dan meningkatkan kemampuan yang diharapkan.

- b) Madrasah Tsanawiyah (MTS) Matla'ul Huda adalah madrasah yang terletak di desa Argosuko kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang. Mts Matla'ul Huda merupakan sekolah swasta dengan akreditasi "B".



## BAB VI PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran *cooperative learning* dalam membangun efektivitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Matla'ul Huda mata pelajaran fiqih kelas 7B sudah bagus. Baik dari guru dengan merumuskan perangkat pembelajaran, maupun dari pihak madrasah yang mendukung dengan merumuskan beberapa program untuk mendukung mata pelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran *cooperative learning* untuk membangun efektivitas pembelajaran pada mata pelajaran fiqih kelas 7B telah diterapkan meski guru tidak menerapkan model tersebut dengan utuh. Beberapa metode dari model pembelajaran *cooperative learning* yang telah diterapkan guru yaitu *Think-Pair-Share* dan *The Power of Two*. Guru fiqih di Mts Mathla'ul Huda mengkreasi beberapa model pembelajaran *cooperative learning* dengan menggabungkan metode-metode pembelajaran *cooperatif*. Hanya saja, ada perbedaan antara kegiatan inti pembelajaran guru dengan metode *Think-Pair-Share* dan *The Power of Two*.
3. Evaluasi pembelajaran telah dilakukan guru pada setiap akhir pembelajaran berupa tanya jawab, mengevaluasi hal-hal yang telah didiskusikan, dilanjutkan dengan perumusan kesimpulan materi yang telah di pelajari bersama peserta didik

4. Efektivitas pembelajaran *cooperative learning* di Madrasah Tsanawiyah Matla'ul Huda mata pelajaran Fiqih kelas 7B sudah berlangsung efektif dengan tercapainya indikator yang telah ditetapkan. Peserta didik dapat mempraktikkan setiap tema yang dipelajari, dan mampu membiasakannya. Dilihat dari kegiatan pembiasaan yang telah dirumuskan oleh madrasah.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas untuk pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* mata pelajaran fiqih di Mts Matla'ul Huda dapat berjalan lebih baik maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah sebaiknya membuat program evaluasi yang lebih khusus untuk evaluasi pembelajaran dan dilakuakn rutin setiap 2 bulan satu kali agar dapat mengukur peningkatan hasil belajar. Selanjutnya untuk kepala sekolah seharusnya mengupayakan melengkapi sarana prasaran dan menambah tenaga pendidik di sekolah Mts Matla'ul Huda agar proses pembelajaran bisa dilaksanakan dengan maksimal.
2. Waka kurikulum seharusnya mensosialisasikan sistem pembelajaran, teori belajar beserta praktiknya dan standar ketuntasan pada semua guru.
3. Guru mata pelajaran fiqih sebaiknya menggunakan metode dari model pembelajaran *cooperative learning* secara utuh agar proses pembelajaran dapat terstruktur dan efektif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta
- Dirman Dan Cicih Juarsih. (2014). *Penilaian Dan Evaluasi*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Halimah, Ili. (2017). *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi Untuk Menjadi Guru Yang Excellent Di Abad-21*. Bandung: PT RAFIKA ADITAMA
- Khomsiyah, Indah. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Teras
- Lie, Anita. (2007). *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT Grasindo
- Majid, Abdul. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah (online) ([http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma\\_02\\_08.pdf](http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/pma_02_08.pdf)), diakses pada tanggal 11 juni 2020
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41, tahun 2007 Tentang Standar Proses (online) ([https://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/proses/Permen\\_41\\_Th-2007.pdf](https://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/proses/Permen_41_Th-2007.pdf)), diakses pada tanggal 6 juni 2020
- Rohani, Ahmad HM. (2004). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Romadhona, Reni. (2018). *Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sdlb Insan Prima Bestari (Ipb) Sukarame*. Bandar Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Rosyada, Dede. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PRENADA MEDIA

- Saifudin. (2018). *Pengelolaan Pembelajaran Teori Dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama
- Sagala, S. (2013), Josep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suardi. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. (2014). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Thobroni, Muhammad. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPL. (2007). *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan, Bagian 2 Ilmu Pendidikan Praktis*. PT IMTIMA
- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wena, Made. (2012) *Strategi Pembelajaran Inovatif Konteporer*. Jakarta: Bumi Aksara